

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

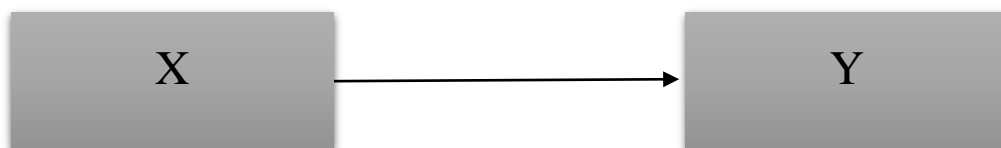
Menurut Sugiyono (2017, hlm. 3) mengatakan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif kausal, karena penelitian ini meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel yaitu pendekatan saintifik (*independen*) dan motivasi belajar siswa (*dependen*). Sehingga dalam penelitian ini akan dicari hubungan sebab akibat dari pengaruh pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa di kelas X IPS di SMAN 15 Bandung.

Sugiyono (2017, hlm. 12) “Metode survey merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang alamiah (bukan buatan) dengan melakukan perlakuan seperti memberikan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)”.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPS di SMAN 15 Bandung. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan melalui pengumpulan data (pada siswa – siswi kelas X IPS di SMAN 15 Bandung) dan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif survey asosiatif kausal.



**Gambar 3.1**  
**Desains Penelitian**

Bila dijabarkan, maka hubungan dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = X$$

Dimana:

Y : Motivasi belajar

X : Pendekatan saintifik

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X IPS di SMAN 15 Bandung.

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian**

Kelas	Jumlah
X IPS 1	35 Siswa
X IPS 2	37 Siswa
TOTAL	72 Siswa

### 2. Objek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMAN 15 Bandung yang berlokasi di jalan Sarimanis, Sarijadi. SMAN 15 Bandung merupakan sekolah negeri yang telah mengubah pembelajaran dari kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013.

## D. Operasional Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (Ulfa, 2012, hlm. 24) menyatakan:

“Variabel penelitian yang mempunyai variasi yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian kesimpulannya. Variabel-variabel penelitian harus di definisikan secara jelas, sehingga tidak menimbulkan pengertian yang berarti ganda. Definisi variabel juga memberi batasan sejauhmana penelitian yang akan dilakukan”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (Ulfa, 2012, hlm. 24) menyatakan “Variabel bebas merupakan variabel yang sifatnya mempengaruhi, yang mengakibatkan berubahnya variabel terikat”. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan saintifik.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (Ulfa, 2012, hlm. 26) menyatakan “Variabel bebas merupakan variabel yang sifatnya dipengaruhi karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Definisi
Variabel <i>indevenden/</i> bebas (X): Pendekatan Saintifik	Mengamati	Proses belajar yang dilakukan untuk mencari informasi dengan atau tanpa alat.
	Menanya	Menanya merupakan kegiatan pembelajaran yang di lakukan oleh peserta didik untuk mendapat informasi tambahan.
	Mengeksplorasi	Peserta didik mengumpulkan informasi dengan menggali berbagai sumber melalui berbagai cara.
	Mengasosiasi	Peserta didik harus melakukan percobaan, terutama untuk materi terkait.
	Mengomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan tugas individu

		maupun kelompok secara lisan, tertulis, maupun media lainnya.
--	--	---

Variabel <i>Devendent/</i> terikat (Y): Motivasi Belajar	Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar
	Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar	Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu
	Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan	Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka
	Adanya Penghargaan Dalam Belajar	Dengan adanya penghargaan yang diberikan guru terhadap peserta didik merupakan cara paling efektif untuk meningkatkan motivasi belajar.
	Adanya Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar	Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna
	Adanya Lingkungan	Lingkungan yang kondusif

	Belajar yang Kondusif	merupakan salah satu faktor pendorong belajar peserta didik.
--	-----------------------	--

## **E. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Rancangan Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (Ulfa, 2012, hlm. 27) menyatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuannya yaitu untuk mendapatkan data”.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a. Kuesioner**

Nurlina (2017, hlm. 30) menyatakan “kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan pada responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan”.

#### **b. Observasi**

Arfiani (2017, hlm. 55) menyatakan “metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan mengamati objek yang sedang diteliti dengan melakukan pengamatan”. Data yang dapat dikumpulkan melalui observasi adalah perilaku siswa dalam proses pembelajaran.

### **2. Instrumen Penelitian**

Arikunto (Nurlina, 2015, hlm. 30) mengatakan bahwa “instrumen penelitian adalah sebuah alat atau fasilitas yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik”.

Sugiyono (2012, hlm. 93) dalam

[http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/642/jbptunikompp-gdl-inkadewian-32062-9-unikom\\_i-i.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/642/jbptunikompp-gdl-inkadewian-32062-9-unikom_i-i.pdf)

menyatakan “skala likert digunakan untuk mengukur pendapat ataupun persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang ada”. Skala ini terdiri dari 4 butir kategori dan mempunyai bobot berbeda.

Bentuk skala pada penelitian ini berupa pernyataan dengan alternatif jawaban yang harus di pilih oleh subjek. Terdapat dua pernyataan dalam skala, yaitu

pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*. *Favorable* yaitu pernyataan yang isinya menunjukkan adanya atribut yang diukur. Sebaliknya pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang isinya tidak menunjukkan ciri atribut yang diukur. Setiap pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable* mempunyai skor sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala**

Klasifikasi	Keterangan	Skor <i>Fav</i>	Skor <i>Unfav</i>
SS	Sangat Sesuai	4	1
S	Sesuai	3	2
TS	Tidak Sesuai	2	3
STS	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Kuesioner dibuat berdasarkan indikator yang berhubungan dengan variabel yang digunakan. Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi kuesioner motivasi belajar**

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 7	8, 2	4
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4, 6	18, 19	4
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	20, 15	14	3
		4. Adanya penghargaan dalam belajar	12, 16	5	3
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	10, 17	13	3
		6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat	9, 11	3	3

		belajar dengan baik			
Jumlah butir					20

## F. Rancangan Analisis Data

### 1. Uji Coba Instrument

#### a. Uji Validitas

Efendi (Nurlina, 2015, hlm. 31) mengatakan bahwa “uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan (validitas) suatu alat ukur”. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung hubungan dari masing-masing pertanyaan mempunyai total skor, dengan rumus :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sugiono (Nurlina, 2015, hlm. 31)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor salah satu pernyataan

Y = Total skor pernyataan

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ .

Kriteria pengujian :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Nurlina, In (2017, hlm. 31) menyatakan “uji reliabilitas merupakan ukuran konsistensi nilai yang dicapai oleh orang yang sama pada kesempatan yang berbeda. Tujuannya adalah melihat hasil suatu pengukuran dapat dipercaya”.

Rumus yang digunakan adalah :

$$t_{tot} = \frac{2(r_n)}{1 + r_n}$$

Effendi (Nurlina, 2015, hlm. 31)

Keterangan :

$t_{tot}$  = Angka reliabilitas keseluruhan item

$r_n$  = Angka koefisien belahan ganjil dan belahan genap

Dari hasil perhitungan diatas, maka kaidah keputusannya adalah :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka pernyataan reliabel

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka pernyataan tidak reliabel

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno. D (2014, hlm. 144) menyatakan “Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. karena regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal”.

Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$KD : 1,36 = \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

KD : harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

$n_1$  : jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  : jumlah sampel yang diharapkan.

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal.

## 3. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis yang akan diajukan untuk mentahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah sebagai berikut :



$H_{0:pyx=0}$  = Terdapat terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 15 Bandung.

$H_{1:pyx \neq 0}$  = Tidak terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 15 Bandung.

#### 4. Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### a. Regresi Linear Sederhana

Sugiyono (2008, hlm. 243) dalam

<http://repository.unpas.ac.id/5656/7/BAB%203.pdf>

menyatakan “bahwa analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan kausal satu variabel terikat dengan satu variabel bebas”. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Kostanta

X = Variabel Independen

b = Koefisien Regresi

#### G. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Langkah-langkah Penelitian**

No	Tahap Penelitian	Kegiatan
1.	Tahap persiapan	1. Menyusun rencana penelitian



